

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENERAPAN BAHAN AJAR *POP-UP ELEKTRIK* BERBASIS *SURFACE MOUNTING TECHNOLOGY* TEMA LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MENINGKATKAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Fine Reffiane¹⁾, Fibria Kaswinarni²⁾, Intan Rahmawati³⁾

¹⁾FIP, Universitas PGRI Semarang

email: reffiane@yahoo.co.id

²⁾ FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang

³⁾ FIP, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang berguna menciptakan lingkungan belajar untuk menunjang terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media belajar harus dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa. Dengan perhatian siswa yang fokus dalam proses belajar, siswa akan mudah menerima materi dan diharapkan tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Media pembelajaran dan metode pembelajaran merupakan hal yang paling mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran, diperlukan pengembangan media, salah satunya dengan media koran pendidikan yang bermuatan nilai karakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas media dalam pembelajaran di Sekolah Dasar yang dilaksanakan di SDN 2 Pleburan diperoleh hasil lembar angket respon siswa yang telah dibagikan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media pada pembelajaran bermuatan nilai karakter kelas V dan VI dengan indikator berjumlah 15 maka diperoleh hasil pengisian angket memiliki kriteria baik. Sedangkan hasil yang diperoleh pengisian angket oleh guru memiliki kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan dari hasil penerapan media komik digital pada sekolah dasar khususnya di SD N 2 Pleburan mendapat respon yang sangat baik dari pihak siswa maupun guru hal tersebut terlihat pada antusias siswa dan guru dalam mengisi kuisisioner lembar angket dan siswa dalam penerapan pembelajaran terlihat mengikuti pembelajaran sangat antusias.

Kata kunci: Media, Karakter

Abstract

Learning media is a useful teaching tools create a learning environment to support the learning process. The use of learning media should be made as attractive as possible in order to attract the attention of students. With the focus of attention of students in the learning process, students will easily receive the material and the expected learning objectives are achieved. Media teaching and learning methods is the most influence in the learning process. So in the learning, the development of the media, one of them with media education newspaper charged character values. The purpose of this study was to analyze the quality of media in teaching in an elementary school held at SDN 2 Pleburan result sheet student questionnaire responses that have been shared by using learning to use the media on learning laden character value of class V and VI to the indicator amounted to 15, the result of charging questionnaire has good criterion. While the results obtained by filling a questionnaire by the teacher has a very good criteria. It can be concluded from the results of applying media digital comics in primary schools, especially in SD N 2 Pleburan got a very good response from the students and teachers it is seen in the enthusiastic students and teachers filled in a questionnaire sheet questionnaires and students in the application of learning looks to follow the lesson is very enthusiastic.

Keywords: Media, Characters

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal di lingkungan sekolah dimulai dari jenjang prasekolah. Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga formal, memiliki kurikulum untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajarnya. Kurikulum juga mengalami perkembangan secara terus menerus selaras mengikuti arah perkembangan jaman. Guru sebagai ujung tombak dari pendidikan harus mampu menyesuaikan perkembangan kurikulum yang sedang berlaku. Perubahan juga menuntut adanya penyesuaian guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Proses komunikasi dari guru ke siswa atau sebaliknya, memerlukan sebuah perantara. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi atau pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu mengkonkretkan hal-hal yang dianggap abstrak oleh siswa. Media yang konkret diperlukan, khususnya dalam pembelajaran IPA di SD. Banyaknya istilah-istilah asing dalam pembelajaran IPA, seringkali membuat siswa kesulitan dalam memahami sebuah konsep.

Berdasarkan hasil penelitian fine dkk, dari pengambilan kuisioner untuk guru dan siswa di beberapa sekolah di kabupaten Kendal kecamatan Rowosari meliputi MI/NU 41 Tambak Sari kabupaten Kendal, SD N Gebanganom kabupaten Kendal, SD N Rowosari Kendal, diketahui bahwa terdapat beberapa kriteria siswa dan guru. Hasil yang di dapat dari ketiga SD di kabupaten Kendal maka untuk siswa dengan kriteria rendah 44,9%, kemudian untuk kriteria sedang 54,9%, untuk hasil guru tentang pengisian kuisioner kriteria sedang 100% . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar di kabupaten Kendal menurut siswa masih rendah dengan skor rata-rata 44,9%, sedangkan sisanya menilai dengan menggunakan lembar kuisioner yang di bagi masih kriteria sedang dengan skor rata-rata 54,9%. Dengan adanya

hasil penelitian tersebut maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menggunakan media.

Fokus masalah yang diteliti adalah sebagai berikut (1) bagaimana media pembelajaran tema Lingkungan bermuatan nilai karakter di sekolah dasar? (2) bagaimana pemanfaatan media pembelajaran tema Lingkungan bermuatan nilai karakter di sekolah dasar?

Media Pembelajaran

Media merupakan bagian dari komponen pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan sulit tercapai tanpa adanya media. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar dan menarik serta menyenangkan melalui sebuah media. Arsyad (2011:7) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Selanjutnya, Rohani (1997:4) mengartikan media sebagai segala bentuk yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Secara garis besar, media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang dapat diwujudkan untuk membantu siswa memahami suatu materi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sudjana dan Rivai (2010) menjelaskan manfaat media dalam pembelajaran, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

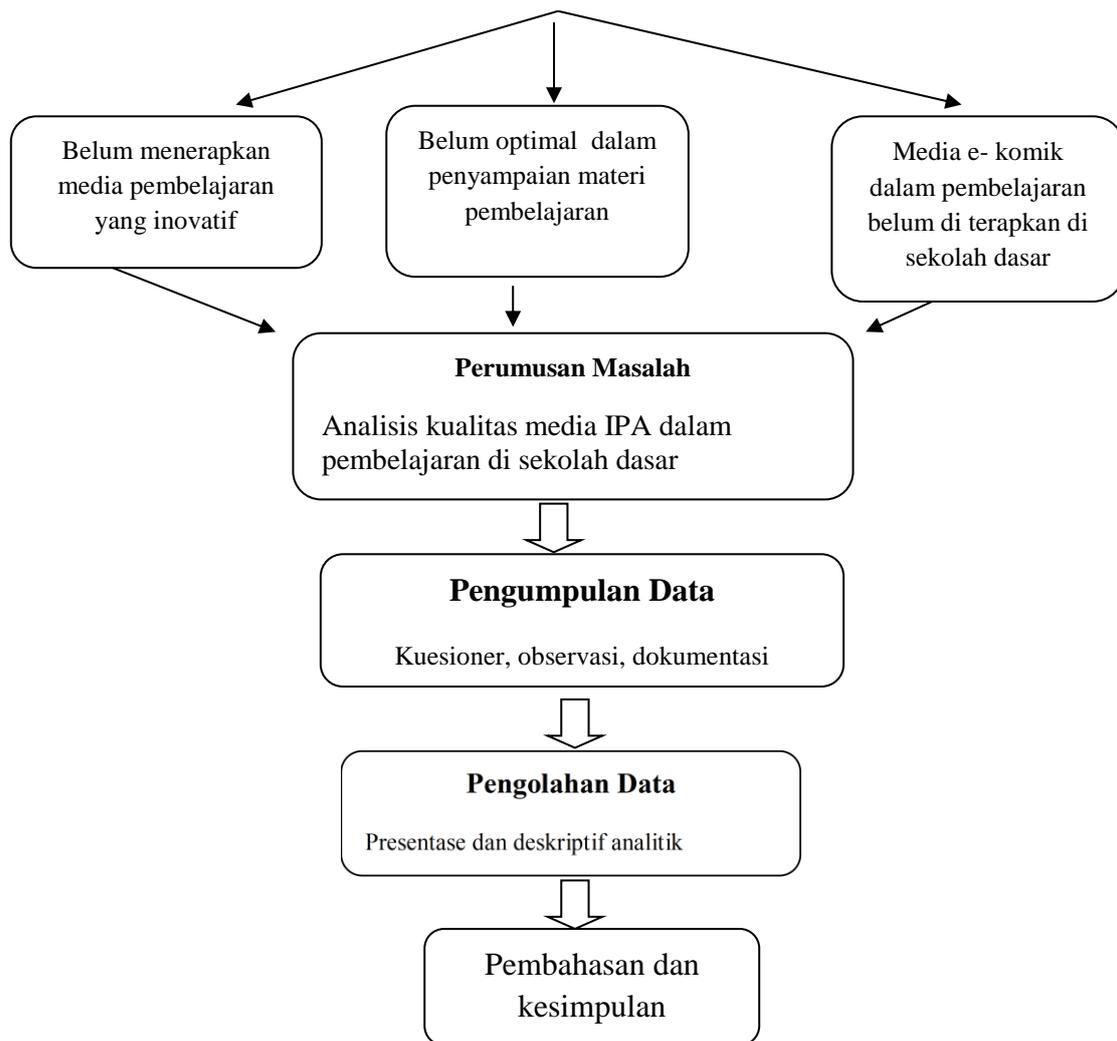
Karakteristik Siswa dan Pendidikan SD

Setiap individu memiliki karakteristik yang untuk demikian halnya dengan siswa SD. Rata-rata usia siswa SD antara 6 – 13 tahun, memasuki fase perkembangan masa akhir kanak-kanak. Pada fase ini, karakteristik yang timbul biasanya sudah mulai susah diatur dan diarahkan. Pengaruh teman mulai dominan, tidak rapi, mudah bertengkar, memasuki periode kritis dalam dorongan prestasi di mana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai kesuksesan, usia berkelompok adanya keinginan untuk diterima sebagai anggota kelompok dalam lingkungan bergaulnya, usia penyesuaian diri di mana anak menyesuaikan diri dengan standar yang disetujui kelompoknya (Soeparwoto, 2004).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Mengungkapkan fakta yang ada di lapangan secara faktual dan aktual. Peneliti memilih penelitian dengan alasan bahwa dengan deskriptif kualitatif dapat membahas fakta cara mendalam sesuai dengan konteks yang telah dipilih.

Penelitian ini di lakukan beberapa daerah kota Semarang tentang analisis kualitas media dalam pembelajaran di sekolah dasar. Waktu pelaksanaan penelitian adalah ketika kegiatan pembelajaran di dilaksanakan di sekolah dasar pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.



Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Pada Pembelajaran PLH Kelas V

Dari hasil lembar angket respon siswa yang telah di bagikan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sekolah dasar pada pembelajaran PLH kelas V materi sistem pencernaan manusia, sebagian besar siswa merespon dengan sangat baik. Skor maksimal yang didapat dari angket respon siswa adalah 100, sedangkan skor minimalnya adalah 45. Data lengkap hasil angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Sekolah dasar Pada Pembelajaran PLH Kelas V Materi Sistem Pencernaan Manusia.

No	Kode	Aspek yang dinilai															JML	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	67	89
2	A2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	69	92
3	A3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	66	88
4	A4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	96
5	A5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	2	5	4	4	4	5	59	79
6	A6	4	3	5	5	3	2	3	5	4	3	5	1	2	2	1	48	64
7	A7	3	4	3	3	5	4	3	3	4	5	2	4	3	4	5	55	73
8	A8	4	3	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	58	77
9	A9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	70	93
10	A10	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	58	77
11	A11	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	56	75
12	A12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	55	73
13	A13	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	65	87
14	A14	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	55	73
15	A15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	100
16	A16	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	65	87
17	A17	3	2	5	3	4	5	1	2	3	4	4	3	2	3	4	48	64
18	A18	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	3	2	5	3	4	57	76
19	A19	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	41	55
20	A20	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	56	75
21	A21	1	2	1	1	2	5	5	1	1	1	2	5	1	5	1	34	45

2. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Pada Pembelajaran PLH Kelas VI

Dari hasil lembar angket respon siswa yang telah di bagikan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sekolah dasar pada pembelajaran PLH kelas VI adalah dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Sekolah dasar Pada Pembelajaran PLH Kelas VI

No	Kode	ASPEK YANG DINILAI															JML	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	B1	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	64	85
2	B2	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	4	2	55	73
3	B3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	5	3	58	77
4	B4	5	3	4	5	5	2	5	2	3	5	1	4	5	5	5	59	79
5	B5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	3	3	63	84
6	B6	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	62	83
7	B7	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	65	87
8	B8	5	4	5	5	4	4	2	3	3	5	4	3	5	4	4	60	80
9	B9	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	69	92
10	B10	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52	69
11	B11	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	31	41
12	B12	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	57	76
13	B13	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	70	93
14	B14	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	67	89
15	B15	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	68	91
16	B16	4	5	3	3	4	2	5	5	3	4	5	4	5	1	1	54	72
17	B17	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	62	83
18	B18	3	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	58	77
19	B19	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	56	75
20	B20	2	3	4	1	1	2	5	2	3	2	5	2	4	2	5	43	57
21	B21	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	67	89

3. Hasil Angket Respon Guru Terhadap Media Pembelajaran Sekolah dasar Pada Pembelajaran PLH kelas V

Dari hasil lembar angket respon guru yang telah di bagikan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran sekolah dasar pada pembelajaran PLH kelas V adalah dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru Terhadap Media Pembelajaran Sekolah dasar Pada Pembelajaran PLH Kelas V Materi Sistem Pencernaan Manusia.

N O	NAMA	ASPEK YANG DINILAI															Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		JML
1	Pujiningsih, S.Pd	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	67	89
2	Rafael Susanto, S.Pd	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	68	91
3	Supadmi, S.Pd	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	63	84

4. Materi PLH Pendidikan lingkungan hidup dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Hasil penggunaan media pendidikan lingkungan hidup dapat di ketahui materi sistem pencernaan pada manusia di sekolah dasar. Materi sistem pencernaan pada manusia terdiri dari 19 gambar materi pembelajaran yang masing-masing gambar terdapat percakapan dalam penokohan di dalam orang dalam pembelajaran yang menceritakan tentang sistem pencernaan pada manusia atau jalan proses orang memakan makanan sampai hasil yang dimakan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru tentang kualitas media pendidikan lingkungan hidup materi PLH sistem pencernaan pada manusia dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pleburan 2 kelas V dengan menggunakan kelas paralel yaitu kelas V dan VI. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket respon siswa dan guru untuk mengetahui tentang kualitas pembelajaran menggunakan media pendidikan lingkungan hidup materi PLH sistem pencernaan pada manusia dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas V dengan indikator sebagai berikut: 1) penyajian media membuat saya tertarik memperhatikan penjelasan guru di peroleh nilai rata-rata 3,9; 2) penyajian media memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,4; 3) saya merasa senang jika pembelajaran menggunakan media inidi peroleh nilai rata-rata 4,3; 4) penggunaan media pembelajaran sekolah dasar dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi anda diperoleh nilai rata-rata 4; 5) saya tertarik untuk mencoba dan menggunakan media pembelajaran yang disajikan oleh Bapak/ Ibu guru diperoleh nilai rata-rata 4,1; 6) dengan adanya media pembelajaran, saya lebih konsentrasi pada apa yang disampaikan guru dan teman sayadi peroleh nilai rata-rata 3,9; 7) saya yakin, dalam pembelajaran ini akan berhasil dengan nilai yang maksimal diperoleh nilai rata-rata 3,9; 8) belajar dengan

menggunakan media pembelajaran sekolah dasar menambah motivasi belajar sayadi peroleh nilai rata-rata 3,9; 9) bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar jelas dan mudah dipahami di peroleh nilai rata-rata 4; 10) karakter tokoh dalam media pembelajaran ini membuat anda tertarik dengan media pembelajaran sekolah dasar diperoleh nilai rata-rata 3,7; 11) urutan cerita pada saat membaca media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar mudah ditemui diperoleh nilai rata-rata 3,6; 12) teks yang terdapat dalam media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar mudah dibaca diperoleh nilai rata-rata 3,8; 13) kualitas gambar pada media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar membuat anda tertarik untuk membaca sampai akhir diperoleh nilai rata-rata 3,7; 14) belajar menggunakan media pembelajaran lebih cepat untuk memahami materi diperoleh nilai rata-rata 4; dan 15) hal-hal yang saya pahami dari pembelajaran ini akan bertahan lama dalam pikiran saya diperoleh nilai rata-rata 3,7. Dalam hal tersebut maka hasil pengisian angket oleh siswa kelas V memiliki kriteria baik.

Sedangkan hasil angket untuk kelas VI adalah sebagai berikut: 1) penyajian media membuat saya tertarik memperhatikan penjelasan guru di peroleh nilai rata-rata 4,2; 2) penyajian media memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran di peroleh nilai rata-rata 4; 3) saya merasa senang jika pembelajaran menggunakan media ini di peroleh nilai rata-rata 4,1; 4) penggunaan media pembelajaran sekolah dasar dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi anda di peroleh nilai rata-rata 4; 5) saya tertarik untuk mencoba dan menggunakan media pembelajaran yang disajikan oleh Bapak/ Ibu guru di peroleh nilai rata-rata 3,7; 6) dengan adanya media pembelajaran, saya lebih konsentrasi pada apa yang disampaikan guru dan teman saya di peroleh nilai rata-rata 3,5; 7) saya yakin, dalam pembelajaran ini akan berhasil dengan nilai yang maksimal diperoleh nilai rata-rata 4,5; 8) belajar dengan menggunakan media pembelajaran sekolah dasar menambah motivasi belajar saya di peroleh nilai rata-rata 3,8; 9) bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar jelas dan mudah dipahami di peroleh nilai rata-rata 4; 10) karakter tokoh dalam media pembelajaran ini membuat anda tertarik dengan media pembelajaran sekolah dasar di peroleh nilai rata-rata 3,9; 11) urutan cerita pada saat membaca media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar mudah ditemui diperoleh nilai rata-rata 3,7; 12) teks yang terdapat dalam media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar mudah dibaca diperoleh nilai rata-rata 3,6; 13) kualitas gambar pada media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar membuat anda tertarik untuk membaca sampai akhir di peroleh nilai rata-rata 3,9; 14) belajar menggunakan media pembelajaran lebih cepat untuk memahami materi di peroleh nilai rata-rata 3,8; dan 15) hal-hal yang saya pahami dari pembelajaran ini akan bertahan lama dalam pikiran saya di peroleh nilai rata-rata 3,7. Rata-rata hasil pengisian angket oleh siswa kelas VI menunjukkan bahwa media pendidikan lingkungan hidup memiliki kriteria baik untuk digunakan dalam pembelajaran PLH.

Hasil yang diperoleh angket respon guru tentang media pendidikan lingkungan hidup pada pembelajaran sistem pencernaan pada manusia adalah 1) penyajian media membuat saya tertarik memperhatikan penjelasan guru di peroleh nilai rata-rata 5; 2) penyajian media memudahkan saya dalam memahami materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata 4,3; 3) saya merasa senang jika pembelajaran menggunakan media ini diperoleh nilai rata-rata 4; 4) penggunaan media pembelajaran sekolah dasar dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi anda di peroleh nilai rata-rata 4,6; 5) saya tertarik untuk mencoba dan menggunakan media pembelajaran yang disajikan oleh Bapak/ Ibu guru di peroleh nilai rata-rata 4,6; 6) dengan adanya media pembelajaran, saya lebih konsentrasi

pada apa yang disampaikan guru dan teman saya diperoleh nilai rata-rata 4,3; 7) saya yakin, dalam pembelajaran ini akan berhasil dengan nilai yang maksimal di peroleh nilai rata-rata 4; 8) belajar dengan menggunakan media pembelajaran sekolah dasar menambah motivasi belajar saya di peroleh nilai rata-rata 4,3; 9) bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar jelas dan mudah diperoleh nilai rata-rata 4,6; 10) karakter tokoh dalam media pembelajaran ini membuat anda tertarik dengan media pendidikan lingkungan hidup diperoleh nilai rata-rata 4,3; 11) urutan cerita pada saat membaca media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar mudah ditemui diperoleh nilai rata-rata 4; 12) teks yang terdapat dalam media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar mudah dibaca diperoleh nilai rata-rata 4,3; 13) kualitas gambar pada media pembelajaran pembelajaran sekolah dasar membuat anda tertarik untuk membaca sampai akhirdi peroleh nilai rata-rata 4,6; 14) belajar menggunakan media pembelajaran lebih cepat untuk memahami materi di peroleh nilai rata-rata 4; dan 15.) hal-hal yang saya pahami dari pembelajaran ini akan bertahan lama dalam pikiran saya diperoleh nilai rata-rata 4,6. Dari hasil pengisian angket respon media pembelajaran sekolah dasar oleh guru di SD N Pleburan 2 dapat diambil kesimpulan bahwa media pendidikan lingkungan hidup memiliki kriteria sangat baik.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Kustandi dan Sutjipo (2013:7) mengatakan secara garis besar, media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sedangkan menurut Kustandi dan Sutjipto (2013: 8) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan belajar. Di samping penggunaan media cetak, dalam upaya pengajaran dewasa ini adanya perkembangan yang semakin pesat dalam penggunaan media elektronik. Ada berbagai macam media elektronik yang lazim dipilih dan digunakan dalam pengajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran sekolah dasar sebagai alternatif untuk penyampaian materi kepada siswa sekolah dasar mendapat respon yang sangat positif baik bagi siswa sekolah dasar maupun bagi guru yang menggunakan media pembelajaran sekolah dasar tersebut. Penggunaan media dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan sehingga siswa mudah memahami dalam menyampaikan materi ketika didepan kelas. Arti kata paham bisa berbagai macam, namun dalam penelitian ini paham diartikan mengerti benar (Poerwadarminta, 1976). Paham berarti tidak hanya hafal ata bisa mengerjakan soal, paham berarti harus lebih menguasai dan tahu lebih, tidak hanya sebatas hafal saja.

Selain pengertian dari media pembelajaran itu sendiri terdapat beberapa manfaat media tersebut. menurut Sudjana (2005:2) manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: 1) pengajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat meumbuhkan motivasi belajar; 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; dan 4)

siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan.

Media merupakan bagian dari komponen pembelajaran, tujuan pembelajaran akan sulit tercapai tanpa adanya media. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar dan menarik serta menyenangkan melalui sebuah media. Arsyad (2011:7) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Selanjutnya, Rohani (1997:4) mengartikan media sebagai segala bentuk yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Secara garis besar, media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang dapat diwujudkan untuk membantu siswa memahami suatu materi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sudjana dan RiVi (2010) menjelaskan manfaat media dalam pembelajaran, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Proses belajar merupakan hal yang kompleks, untuk bertindak belajar siswa mengalami masalah-masalah secara internal maupun eksternal. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak dapat belajar dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa menurut Dimiyanti dan Mujiono (2009:238) secara internal antara lain: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan prestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Sedangkan, faktor eksternal adalah guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan pra sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.

PENUTUP

Dari hasil penelitian tentang Analisis Kualitas Media dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar dengan menggunakan materi sistem pencernaan pada manusia yang dilaksanakan di SDN 2 Pleburan di peroleh hasil lembar angket respon siswa yang telah dibagikan dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media komik digital pada pembelajaran IPA kelas VA dan VB materi sistem pencernaan manusia dengan indikator berjumlah 15 maka diperoleh hasil pengisian angket memiliki kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1980. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aly, Abdullah dan Eny Rahma. 2014. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mikarsa, dkk. 2008. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Panasan, dkk. 2010. Learning Outcomes of Project-Based and Inquiry Learning-Based Activities. *Journal of Social Sciences* 6 (2):252-255, 2010. (jurnal online diunduh tanggal 25 Desember 2013).
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Raper, J.H. 1998. *Pengantar Logika, Asas-asas Penalaran Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensin
- Suroso.2007. *Panduan Menulis Artikel & Jurnal*. Yogyakarta: Pararaton Publishing